

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN GINI RATIO TERHADAP KEMISKINAN DI KOTA PAREPARE TAHUN 2014-2023

*The Impact of Economic Growth and Gini Ratio
on Poverty in Parepare City from 2014-2022*

RIVRYAL RIVAL. MUHAMMAD HATTA. DAYU SUHARDI
EMAIL: rivalbzt@gmail.com¹, muhammadhatta@umpar.ac.id²,
camarbiru80@gmail.com²

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend Ahmad Yani No.KM.6, Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
91112

ABSTRAK

Rivryal Rival, 2024, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Gini Raio Terhadap Kemiskinan Di Kota Parepare tahun 2014-2023. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Parepare(UMPAR).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan gini ratio terhadap Kemiskinan di Kota Parepare. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data runtun waktu. Teknik analisis data yang diterapkan adalah regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik sebagai prasyarat, kemudian pengujian parsial, pengujian simultan, dan pengujian (R square).

Berdasarkan hasil penelitian, koefisien pertumbuhan ekonomi adalah 0,29% dan koefisien rasio gini adalah 4,145%. Hasil pengujian parsial, nilai signifikannya tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, sedangkan rasio gini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan

di Kota Parepare. Pengujian simultan menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kota Parepare dengan koefisien determinasi sebesar 55,5% untuk periode 2014-2023.

Kata Kunci; pertumbuhan ekonomi, Gini Ratio, Kemiskinan

ABSTRACT

Rivryal Rival, 2024, The Influence of Economic Growth and Gini Ratio on Poverty in Parepare City from 2014 to 2023. Economics and Business, Development Economics Study Program, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

This research aims to determine the influence of economic growth and the Gini ratio on poverty in Parepare City. The data collection methods and techniques used in this study include descriptive quantitative methods and documentation. The type of data utilized is time series data. The data analysis technique applied is multiple linear regression, with classical assumption testing as a prerequisite, followed by partial testing, simultaneous testing, and testing (R square).

Based on the research results, the coefficient of economic growth is 0.29% and the coefficient of the Gini ratio is 4.145%. The results of the partial test indicate that economic growth does not have a significant effect on poverty, while the Gini ratio has a significant effect on poverty in Parepare City. Simultaneous testing shows that there is no significant influence on poverty in Parepare City, with a determination coefficient of 55.5% for the period 2014-2023.

Keywords; Economic Growth, Gini Ratio and poverty

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering naik di berbagai situasi media ialah kemiskinan, Kemiskinan masih polemik yang banyak terjadi di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. (Machmud, 2016) Sejak Indonesia merdeka tahun 1945 pada era orde lama sampai dengan saat ini Indonesia masih melekat dengan yang namanya kemiskinan, Yang berarti masih banyak masyarakat yang hidupnya sengsara atau menderita dikarenakan kemiskinan, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan pokok masih sulit untuk tercapai. Untuk menekan angka kemiskinan, berbagai upaya pemerintah telah melakukan untuk menindaklanjutinya.

Upaya pemerintahan sebelumnya mefokuskan dalam rangka untuk melakukan pembangunan di bidang perekonomian dengan upaya untuk meningkatkan modal dan perdagangan yang pada tujuan akhirnya hasil dari pembangunan dapat dinikmati dan mensejahterakan seluruh masyarakat (Machmud, 2016). Maka dari itu salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan dari pembangunan ekonomi umumnya diketahui ialah tingkat kemiskinan.

Dalam pasal 34 ayat 1 UUD 1945, yang kemudian diperjelas dalam Undang-Undang RI No.13 di Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No13 Tahun 2011 Tentang Fakir Miskin, 2011), disebutkan bahwa penanggulangan dari masyarakat miskin merupakan usaha terencana, terkoordinasi, serta terus menerus yang dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Upaya ini mencakup kebijakan, program, dan kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara. Maka dari pembangunan tersebut, dampak yang ditimbulkan dapat mendorong meningkatnya kesejahteraan masyarakat (Hatta & Azis, 2017).

Pembangunan berperan sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan dan memperbaiki distribusi pendapatan. (Ikranuddin, 2022) dalam studinya menyatakan bahwa tujuan pembangunan meliputi peningkatan kinerja ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan standar hidup masyarakat, yang pada akhirnya membawa kesejahteraan bagi penduduk Indonesia. Mengurangi tingkat kemiskinan adalah salah satu target utama pembangunan nasional. Maka dari itu (Hatta & Azis, 2017) untuk mengetahui hasil pembangunan maka diperlukannya pengukuran yaitu pertumbuhan ekonomi untuk melihat secara data seberapa besar hasil yang di dapatkan dari pembangunan tersebut.

Negara atau wilayah yang telah melakukan pembangunan, tingkat kemiskinan dapat dijadikan tolak ukur utama (Stevianus Laoh, 2016). Dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan, penting untuk meningkatkan sinergi antara perekonomian masyarakat dan wilayah. Dengan memiliki Data yang akurat tentang kemiskinan, hal tersebut sangat berguna untuk mencatat berbagai kebijakan pemerintah terkait penanggulangan kemiskinan, menilai tingkat kemiskinan dari periode dari waktu ke waktu serta antar wilayah dan menetapkan sasaran pengurangan jumlah masyarakat miskin dengan sasaran meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain pertumbuhan ekonomi, ketidaksetaraan pendapatan juga merupakan isu penting dalam proses pembangunan suatu negara. Ketidaksetaraan pendapatan berkaitan dengan bagaimana pendapatan berdistribusi di antara warga negara. Semakin besar ketidaksetaraan pendapatan, semakin besar kesenjangan dari pembagian pendapatan beredar di masyarakat. Akan, di lain sisi, masalah kemiskinan dan ketidaksetaraan pendapatan juga bisa menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi itu sendiri (Wira Hendri, 2022).

Kota Parepare, seperti banyak Kota lainnya di Indonesia, menghadapi tantangan serius terkait kemiskinan dari data bps rata-rata persentase kemiskinan dari tahun 2014-2023 sebesar 5,58%, sedangkan rata-rata pertumbuhan ekonomi pada tahun yang sama yaitu 5,28% yang mana kecil daripada persentase kemiskinan, dan rata-rata ketimpangan pendapatan yaitu 0,393.

Walaupun pemerintah telah melakukan berbagai langkah untuk menangani permasalahan ini, tetap diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi maupun indeks Gini akan kemiskinan wilayah perkotaan. Walau sudah ada banyak penelitian mengenai kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan ratio gini pada tingkat nasional dan provinsi di Indonesia, masih ada kesenjangan dalam literatur mengenai

bagaimana dinamika ini berjalan di tingkat kota, terutama di Kota Parepare. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada tingkat nasional atau provinsi, sehingga kurangnya penelitian yang khusus mengeksplorasi situasi kota-kota kecil seperti Parepare.

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil Kota Parepare sebagai objek penelitian, untuk memahami pertumbuhan ekonomi, disparitas pendapatan, dan kemiskinan di kota terkait dengan pengaruhnya, penelitian difokuskan pada Kota Parepare. Tujuannya adalah mendapatkan wawasan yang baru yang lebih mendalam tentang masalah kemiskinan kota tersebut. serta sumbangsi terhadap pemerintahan.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian
Kegiatan penelitian yang dilaksanakan mulai dari 14 Mei 2024 s.d 13 Juli 2024.
2. Tempat Penelitian
Penelitian ini dilakukan di Kota Parepare lebih tepatnya di kantor BPS Kota Parepare.

B. Teknik Pengumpulan Data Jenis Data dan Sumber Data

1. Teknik pengumpulan
Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik dokumentasi.
2. Jenis Data
Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana Data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan, disebut sebagai data sekunder (KBBI, 2016).
3. Sumber Data
 - a. Paper (Dokumen) yaitu dokumen dari website BPS Kota Parepare.
 - b. Place (tempat) yaitu Kota Parepare lebih tepatnya kantor BPS Kota parepare.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dapat di gambarkan secara matematik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

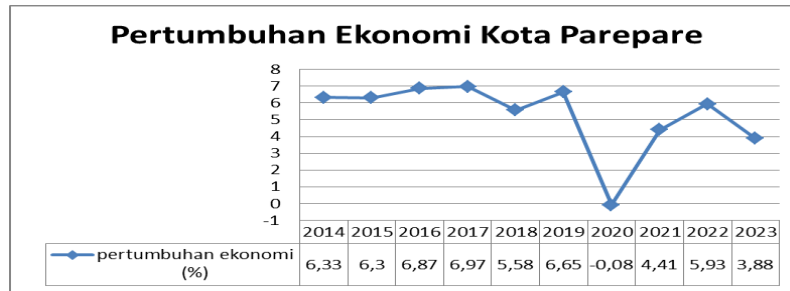
Dimana :

- | | |
|-------------------------------|--|
| Y | = variabel dependen atau variabel kemiskinan di Kota Parepare. |
| a | = konstanta. |
| b ₁ b ₂ | = nilai koefisien regresi. |
| X ₁ | = variabel bebas(pertumbuhan ekonomi) |
| X ₂ | = variabel bebas(gini ratio) |

Sumber : (Mardiatmoko, 2020)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

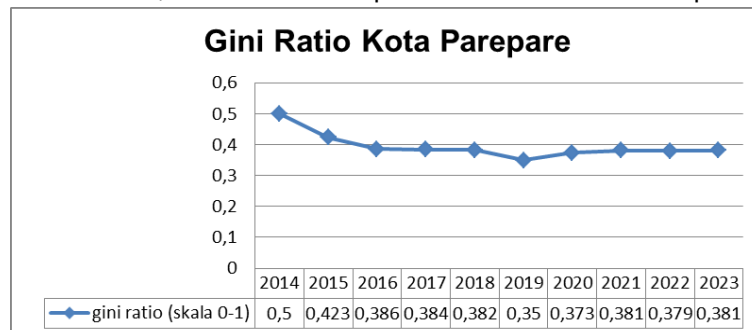
A. HASIL PENELITIAN



Gambar 1 : (Laju Pertumbuhan PDRB Kota Parepare Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen), 2014-2023)

Sumber : website BPS 2024

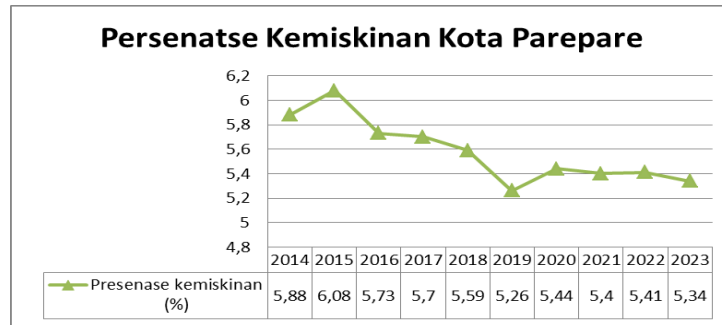
Pada data yang tercantum dalam gambar 1 yang telah diperoleh, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi dalam 1 dekade terakhir mengalami pergerakan yang tidak menentu. Pada tahun 2014, tingkat kemiskinan mencapai 6,33%, mengalami penurunan kecil sebesar 0,03% pada tahun 2015. Namun, pada tahun 2016, terjadi peningkatan pertumbuhan sebesar 0,57%, yang kemudian meningkat lagi menjadi 0,11% pada tahun 2017. Tahun 2018 menyaksikan penurunan tajam sebesar 1,39%, meskipun mengalami kenaikan kembali di tahun 2019 sebesar 1,07%. Tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang signifikan. Penurunannya sebesar 6,57% yang dimana pertumbuhannya hanya pada tahun tersebut -0,08% yang disebabkan oleh adanya wabah virus corona yang mengganggu kegiatan perekonomian baik secara nasional maupun daerah namun pada tahun 2021 berada pada 4,41, tahun 2022 5,93% dan terakhir pada tahun 2023 menurun pada 3,88%.



Gambar 2 : (Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan, 2014-2023)

Sumber : website BPS 2024.

Pada gambar 2 gini ratio di Kota Parepare mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2023. Dimana Rasio Gini di Kota Parepare pada tahun 2014 berada di angka 0,5 kemudian menurun di tahun 2015 yaitu presentase sebesar 0,423 kemudian menurun lagi di tahun 2016 menjadi 0,386 di tahun 2017 menurun menjadi 0,384 di 2018 mencapai 0,382, kemudian turun menjadi 0,35 di tahun 2019, kemudian naik lagi pada 0,373 tahun 2020 diakibatkan oleh adanya menyebarnya virus corona dan pemerintah mewajibkan untuk melakukan karantina mandiri yang menyebabkan keterbatasan untuk melakukan aktivitas diluar rumah. Pada tahun 2021, rasio Gini kembali meningkat menjadi 0,381, pada tahun 2022, berada pada 0,379 dan tahun terakhir yaitu tahun 2023 yang beradap pada 0,38.



Gambar 3 : (Profil Kemiskinan Kota Parepare, 2014-2023)
Sumber : website BPS 2024.

Dapat dilihat gambar 3, tingkat kemiskinan di Kota Parepare mengalami fluktuasi selama periode waktu yang disurvei. Pada tahun 2014, presentase kemiskinan mencapai 5,88%, kemudian mengalami kenaikan ke 6,08% pada tahun 2015, dengan selisih kenaikan sebesar 0,2%. Namun, pada tahun 2016, presentase kemiskinan turun menjadi 5,73%, menurun sebesar 0,35% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, %tase kemiskinan mencatat 5,7%, sedangkan pada tahun 2018, presentase kemiskinan mencapai 5,59%. Pada tahun 2019, terjadi penurunan signifikan menjadi 5,26%. Namun, pada tahun 2020, terjadi kenaikan menjadi 5,44%, yang kemudian sedikit menurun pada tahun 2021 menjadi 5,4%. Terakhir, pada tahun 2022, presentase kemiskinan mengalami kenaikan tipis menjadi 5,41% dan terakhir tahun 2023 persentase kemiskinan berada pada 5,34%. Maka jika di lihat dari keseluruhan angka kemiskinan yang ada di Kota Parepare mengalami penurunan.

B. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		0,17472443
	Absolute		0,224
	Positive		0,224
Most Extreme Differences	Negative		-0,150
Test Statistic			0,224
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,169
	Sig.		0,172
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,162
		Upper Bound	0,181

Table 1 Ouput SPSS 27,Uji Normalitas Data.

Dari hasil pengujian normalitas pada tabel 1 menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai signifikansi sebesar 0,172, dapat disimpulkan bahwa data dianggap memiliki distribusi normal, yang berarti memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam model regresi.

2. Uji Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	(Constant)	3,795	0,634		5,987	0,001		
	PE	0,029	0,032	0,241	0,932	0,383	0,949	1,054
1	GR	4,145	1,643	0,653	2,523	0,040	0,949	1,054

Table 2 Ouput SPSS 27,Uji Multikolinearitas.

Pada tabel 2, keberadaan gejala Multikolinearitas dapat dinilai dari nilai toleransi. Hasil output koefisien tabel untuk pertumbuhan ekonomi dan rasio Gini nilai toleransi adalah 0,949, jauh > dari ambang batas 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala Multikolinearitas yang terjadi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	(Constant)	0,129	0,264		0,486	0,642		
	PE	0,008	0,013	0,209	0,590	0,574	0,949	1,054
1	GR	0,596	0,685	0,308	0,870	0,413	0,949	1,054

Table 3 Ouput SPSS 27,Uji heteroskedastisitas.

Pada tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas, uji Glejser digunakan. Dari data output yang dihasilkan, jika nilai Sig dari Coefficients untuk pertumbuhan ekonomi dan rasio Gini > 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang signifikan.

4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,02809
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-0,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,737

Table 4 Ouput SPSS 27,Uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4 hasil olah data maka diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,737 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga dapat di lakukan analisis regresi linear berganda.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,795		0,634		5,987	0,001
Pertumbuhan ekonomi	0,029		0,032	0,241	0,932	0,383
Gini Ratio	4,145		1,643	0,653	2,523	0,040

Table 5 Ouput SPSS 27,Uji Regresi Linear Berganda Dan Parsial.

Berdasarkan tabel 5 di atas, terlihat bahwa konstanta (α) memiliki nilai 3,795, koefisien dari pada pertumbuhan ekonomi (β) adalah 0,029, dan koefisien (β) untuk Gini ratio adalah 4,145. Dapat di artikan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,795 + 0,29X_1 + 4,145X_2$$

Artinya:

- Jika koefisien beta pertumbuhan ekonomi (X_1) adalah 0,029, ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kenaikan 0,29% dalam tingkat kemiskinan.
- Jika koefisien beta rasio Gini (X_2) adalah 4,145, ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam rasio Gini akan mengakibatkan kenaikan 4,145% dalam tingkat kemiskinan.

6. Uji Parsial

Pada tabel 5 hasil pengujian hipotesis parsial, dapat dilihat dari nilai hasil sig dan hasil uji t. Maka berdasarkan hasil sig. dari pertumbuhan ekonomi ialah 0,383 lebih besar dari 0,05 sedangkan pada hasil T hitung lebih kecil dari T tabel.

Pada hasil pengujian hipotesis parsial, nilai sig dan hasil uji gini ratio maka berdasarkan hasil sig 0,040 sedangkan pada T hitung lebih besar dari T tabel.

7. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,343	2	0,172	4,370	,059 ^b
	Residual	0,275	7	0,039		
	Total	0,618	9			

Table 6 Ouput SPSS 27,Uji Simultan.

Probabilitas yang terdapat dalam tabel 6 dapat diinterpretasikan.sebagai berikut ini, nilai sig. adalah 0,059, yang lebih besar daripada 0,05, sedangkan F hitung juga lebih kecil dari dari F Tabel

Berdasarkan pengajuan hipotesis sebelumnya maka dari itu nilai sig. maka dari itu tidak ada pengaruh sig. Secara simultan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan

8. Uji Koefisien Determinasi R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	
				Estimate	Durbin-Watson
1	,745 ^a	,555	,428	,198119	1,805

Table 7 Ouput SPSS 27,Uji Koefisien Determinasi R Square.

Berdasarkan analisis data pada tabel 7, ditemukan bahwa koefisien determinasinya adalah 0,555. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 55,5% dari variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Sisanya, sekitar 44,5%, dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Kota Parepare

Bedasarkan hasil uji parsial perumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan yang telah di lakukan maka pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh baik secara uji t hitung terhadap tabel maupun secara nilai signifikan terhadap kemiskinan akan tetapi memberikan dampak positif walaupun sangat kecil yaitu 0,29% ,hal ini di sebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mana terjadi perubahan data ekstrim.

Pada tahun 2019 awal dari mulainya pandemi COVID-19 di mana seluruh dunia mulai mewaspadai dampak dari pandemi tersebut sehingga pada tahun 2020/2021 terjadi resesi global atau penurunan kegiatan perekonomian dunia, yang mana puncak dari pandemi tersebut membuat seluruh pengusaha mengalami kerugian, karyawan merasakan pemutusan hubungan kerja (PHK), serta masyarakat yang cenderung untuk menghemat uangnya, sehingga Kota Parepare pertumbuhan ekonomi-nya turun berada pada angka -0,08%. (Aeni, 21) menjelaskan bahwa wilayah yang terkena dampak dari COVID-19 mengakibatkan penurunan dari kegiatan perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi menurun hal itu berdampak peningkatan dari kemiskinan. Hal ini juga terjadi pada studi kasus yang diteliti oleh (Primandari, 2022) bahwa di Kabupaten/Kota provinsi sumatra selatan,dengan adanya COVID-19 meningkatkan kemiskinan.

Dari pernyataan ini di perkuat dalam wawancara yang dilakukan oleh (Abduh, 2023) terhadap ahli statistik kota Parepare yang mengatakan bahwa Hal ini di sebabkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi kemiskinan di Kota Parepare dalam berita yang mewawancarai ahli yang menjelaskan penyebabnya kemiskinan dikarenakan diakibat pandemi COVID-19 yang memperburuk penderitaan ekonomi masyarakat.

Pada akhirnya Kota Parepare sedang mengalami masa pemulihan kondisi paska krisis 2020. Pada tahun 2021 sampai 2023 Kota Parepare sedang berada pada fase pemulihan ekonomi dari dampak COVID-19 sesuai dengan teori Albert Otto Hirschman 1954 yaitu trickle down effect, bahwa pertumbuhan ekonomi akan menurunkan kemiskinan secara tidak langsung, di katakan tidak langsung karena dalam prosesnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor yang dominan yang kemudian akan di ikuti sektor lainnya sehingga kemiskinan akan perlahan turun

Hasil penelitian ini lebih cenderung ke beberapa peneliti yang menggunakan salah satu variabel pertumbuhan ekonomi terhadap variabel Y kemiskinan dilakukan oleh oleh (Endrawati, Nujum, & Selong, 2023) dan (Muslihatinningsih & Abidin, 2022) (Ika Dewi Perwitasari, 2023), (Siti Nur Aini R. Y., 2023), (A. Idham, 2012) dan (Rosalia, 2019) yang mana pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

2. Pengaruh Gini Ratio Terhadap Kemiskinan Kota Parepare

Bedasarkan hasil uji yang telah di gunakan maka Gini Ratio berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kota Parepare tahun 2014-2023. Ini menunjukkan bahwa hasil pengujian regresi menunjukkan angka 1,643, dengan secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,040, yang lebih rendah dari 0,05, menunjukkan bahwa gini ratio memiliki dampak positif terhadap tingkat kemiskinan. Dengan naiknya angka gini ratio maka dikatakan adanya ketimpangan distribusi pendapatan di antara masyarakat di satu wilayah dan tentu berpengaruh terhadap kemiskinan (Hendy Pramana Putra & Suwanan, 2021) , yang berarti adanya hubungan searah antara ketimpangan distribusi pendapatan atau gini ratio dan kemiskinan, sehingga jika nilai gini ratio naik maka kemiskinan akan naik pula di Kota Parepare.

Gini ratio memberikan dampak terhadap kemiskinan di Kota Parepare yang di mana Pandemi COVID-19 ini telah memperburuk ketimpangan distribusi pendapatan, karena banyak sektor ekonomi mengalami penurunan aktivitas, mengakibatkan peningkatan angka pengangguran dan berkurangnya pendapatan rumah tangga. Adanya upaya pemerintah pusat untuk menanggungan kemiskinan, dengan cara membuat kebijakan terkait dampak wabah tersebut dengan mengalokasikan dana sebesar 405,1 triliun dengan pengalokasian program kesehatan, kesejahteraan sosial, program bersih dan program fiskal (Dr. Krismiaji, 2021).

Dalam hasil penelitian ini didukung dengan hasil yang sama dengan penelitian yang di lakukan oleh, (Darise, 2023), (Endrawati, Nujum, & Selong, 2023), (Siti Nur Aini R. y., 2023) dan (Ikranuddin, 2022) yang mana gini ratio berpengaruh terhadap kemiskinan.

3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Gini Ratio Terhadap kemiskinan Kota Parepare

Berdasarkan hasil uji simultan nilai sig. Bernilai 0,059 serta uji T yang lebih besar dari T tabel, maka dari itu kepengaruhannya masih dipertanyakan terhadap kemiskinan, walaupun tidak berpengaruh signifikan kontribusi yang diberikan 55,5% dan sisanya $100\% - 55,5\% = 44,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Penyebab dari tidak signifikan disebabkan karna adanya data yang ekstrim atau data outlier, menurut (Bisono, 2012) data ekstrim adalah adanya peristiwa yang jarang terjadi akan tetapi memberikan dampak yang sangat besar, yang artinya adalah adanya data pada variabel yang memiliki perubahan data yang tidak bisa di ubah sehingga pada saat pengelolaan data hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari pengelolaan data.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simulan

Pada pembahasan sebelumnya tujuan penelitian yang telah dijelaskan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan pada variabel pertumbuhan ekonomi dan gini ratio terhadap variabel kemiskinan pada data time series dari tahun 2014 - 2023 temuannya adalah.:

1. Pertumbuhan ekonomi hasilnya tidak berpengaruh secara signifikan dan positif yang berarti menunjukkan hubungan yang lemah positif hal ini disebabkan karena terkait data tahun 2020 yang negatif.
2. Hasil penelitian menunjukkan gini ratio secara parsial berpengaruh dan positif yang berarti menunjukkan hubungan yang kuat dan searah pada kemiskinan.
3. Secara bersama-sama dari pertumbuhan ekonomi dan gini ratio tidak berpengaruh signifikan hal ini menunjukkan hubungan yang lemah antara variabel X terhadap variabel Y.

B. Saran

1. pemerintah daerah harus berfokus pada pemulihan perekonomian yang diakibatkan dari dampak covid-19 serta kebijakan pembangunan ekonomi yang dapat mendorong terbukanya lapangan pekerjaan sehingga perekonomian di Kota Parepare bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel atau data untuk meneliti setelah pemulihan dari dampak covid-19 melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Idham, A. P. (2012). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan*. Dipetik 2024, dari journal.uin-alauddin.ac.id:https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani/article/view/749
- Abduh, M. (2023, Oktober 20). *Warga Miskin di Parepare Naik Jadi 8.010 Orang, Dipicu Inflasi Pangan*. Dipetik April 6, 2024, dari [detik.com: https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6992749/warga-miskin-di-parepare-naik-jadi-8-010-orang-dipicu-inflasi-pangan](https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6992749/warga-miskin-di-parepare-naik-jadi-8-010-orang-dipicu-inflasi-pangan)
- Aeni, N. (21, Juni 9). *Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial*. Dipetik Juni 12, 2024, dari [litbang.patikab.go.id: https://ejurnal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/viewFile/249/160#pdfjs.action=download](https://ejurnal-litbang.patikab.go.id:https://ejurnal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/viewFile/249/160#pdfjs.action=download)
- Bahasa, B. P. (2016). *KBBI*. Dipetik April 11, 2024, dari [kbbi.kemdikbud.go.id: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/data%20sekunder](https://kbbi.kemdikbud.go.id:https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/data%20sekunder)
- Bisono, I. (2012, Januari 24). *Mengenal Data Ekstrim dan Distribusinya*. Dipetik Juni 24, 2024, dari [jurnalindustri.petra.ac.id: https://jurnalindustri.petra.ac.id/index.php/ind/article/view/18300/18150](https://jurnalindustri.petra.ac.id:https://jurnalindustri.petra.ac.id/index.php/ind/article/view/18300/18150)
- BPS, G. R. (2014-2023). *Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan*. Dipetik Mei 17, 2024, dari [sulsel.bps.go.id: https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/1743/1/gini-ratio-menurut-kabupaten-kota-se-sulawesi-selatan.html](https://sulsel.bps.go.id:https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/1743/1/gini-ratio-menurut-kabupaten-kota-se-sulawesi-selatan.html)
- BPS, P. E. (2014-2023). *Laju Pertumbuhan PDRB Kota Parepare Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen)*. Dipetik Mei 17, 2024, dari [pareparekota.bps.go.id: https://pareparekota.bps.go.id/indicator/11/56/2/laju-pertumbuhan-pdrb-kota-parepare-atas-dasar-harga-konstan-2010.html](https://pareparekota.bps.go.id:https://pareparekota.bps.go.id/indicator/11/56/2/laju-pertumbuhan-pdrb-kota-parepare-atas-dasar-harga-konstan-2010.html)
- BPS, P. K. (2014-2023). *Profil Kemiskinan Kota Parepare*. Dipetik Mei 17, 2024, dari [sulsel.bps.go.id: https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/440/1/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota-se-sulawesi-selatan-persen-.html](https://sulsel.bps.go.id:https://sulsel.bps.go.id/indicator/23/440/1/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota-se-sulawesi-selatan-persen-.html)
- Darise, R. I. (2023, Mei 30). *The Effect of Economic Growth and Income Inequality on Poverty in Central Sulawesi Province Period 2011-2022*. Dipetik Mare 25, 2024, dari [journal.formosapublisher.org: https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjsr/article/view/4069](https://journal.formosapublisher.org:https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjsr/article/view/4069)
- Dr. Krismiaji, M. A. (2021). *The Perception On Indonesia Policies To Overcome The Impact Of Corona Virus Outbreak*. *Jurnal Wahana.aay*, 159.
- Endrawati, D., Nujum, S., & Selong, A. (2023, September 3). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rasio Gini dan Indeks*. Dipetik April 6, 2024, dari [jptam.org: https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9453/7708](https://jptam.org:https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9453/7708)
- Endrawati, D., Nujum, S., & Selong, A. (2023, September 3). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rasio Gini dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia 2017-2022*. Dipetik April 6, 2024, dari [jptam.org: https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9453/7708](https://jptam.org:https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9453/7708)
- Hatta, M., & Azis, A. (2017). *Analisis Faktor Determinan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode 2005-2015*. *Jurnal Riset Edisi XIX*, 008.
- Hendy Pramana Putra, M. D., & Suwanan, A. F. (2021). *Pengaruh Laju Perumbuhan penduduk, Gini Raio, Dan Perumbuhan PDRB Perkapia erhadapap Angka Kemiskinan Di Koa Bliar ahun 2011-2020*. Dipetik Mare 25, 2024, dari [journal.uny.ac.id: https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/45888/pdf](https://journal.uny.ac.id:https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/45888/pdf)
- Ika Dewi Perwitasari, M. R. (2023, Desember). *Pengaruh Pendidikan, PDRB, dan Gini Ratio Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Selatan*. Dipetik 2024, dari [idm.or.id: https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR/article/view/196](https://idm.or.id:https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR/article/view/196)
- Ikranuddin, N. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan Dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Dipetik Maret 31, 2024, dari [Nirmala Ikranuddin: https://repository.uin-alauddin.ac.id/24095/1/90300117090%20%20NIRMALA%20IKRANUDDIN.pdf](https://repository.uin-alauddin.ac.id:https://repository.uin-alauddin.ac.id/24095/1/90300117090%20%20NIRMALA%20IKRANUDDIN.pdf)
- Indonesia, U.-U. R. (2011, Agustus 18). *Undang-Undang Republik Indonesia No13 Tahun 2011 Tentang Fakir Miskin*. Dipetik Maret 29, 2024, dari [www.hukumonline.com: https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4e689348e190f/undangundang-nomor-13-tahun-2011/](https://www.hukumonline.com:https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4e689348e190f/undangundang-nomor-13-tahun-2011/)
- Machmud, A. (2016). *Perekonomian Indonesia pasca reformasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Machmud, A. (2016). *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Penerbit Erlangga.

- Mardiatmoko, G. (2020, September). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Alometrik Kenari Muda [Canarium indicum L.])*. Dipetik April 28, 2024, dari [online-journal.unja.ac.id: https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fonline-journal.unja.ac.id%2FJKAM%2Farticle%2Fdownload%2F15257%2F11947%2F41805&psig=AOvVaw2WgBNiHcjORju8fl4Dk-BM&ust=1714399343590000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAcQrpoMahcKEwjQncywieWFAxUAAAAAH](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fonline-journal.unja.ac.id%2FJKAM%2Farticle%2Fdownload%2F15257%2F11947%2F41805&psig=AOvVaw2WgBNiHcjORju8fl4Dk-BM&ust=1714399343590000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAcQrpoMahcKEwjQncywieWFAxUAAAAAH)
- Muslihatinningsih, F., & Abidin, J. (2022, Agustus 4). *Analisis Kemiskinan Provinsi Jawa Timur*. Dipetik April 6, 2024, dari [jurnal.unej.ac.id: https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/31493/11166](https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/31493/11166)
- Primandari. (2022, September 3). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan*. Dipetik Juni 12, 2024, dari [jurnal.unimor.ac.id: https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JEP/article/view/2626/1052](https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JEP/article/view/2626/1052)
- Rosalia, S. E. (2019). *Pengaruh Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh*. Dipetik 2024, dari [repository.ar-raniry.ac.id: https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13196/1/Sri%20Eida%20Rosalia,%20150604101,%20FEBI,%20IE,%20082165308746.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13196/1/Sri%20Eida%20Rosalia,%20150604101,%20FEBI,%20IE,%20082165308746.pdf)
- Siti Nur Aini, R. y. (2023, Februari). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur*. Dipetik Maret 02, 2024, dari [journal.trunojoyo.ac.id: https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/view/19474](https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/view/19474)
- Siti Nur Aini, R. Y. (2023, Februari). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur*. Dipetik 2024, dari [journal.trunojoyo.ac.id: https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/download/19474/8169](https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/download/19474/8169)
- Stevianus Laoh, M. M. (2016, Juli). *Evaluasi Proses Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Malalayang Satu Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Dipetik April 2, 2024, dari [media.neliti.com: https://media.neliti.com/media/publications/73126-ID-evaluasi-proses-bantuan-program-keluarga.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/73126-ID-evaluasi-proses-bantuan-program-keluarga.pdf)
- Wira Hendri, T. I. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)*. Dipetik Maret 30, 2024, dari [Jurnal.ugr.ac.id: https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugr.ac.id%2Findex.php%2Fjir%2Farticle%2Fdownload%2F388%2F309%2F1352&psig=AOvVaw3gCZRFFTRM0I9KzgkvkLOF&ust=1711837681446000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAUQn5wMahcKEwiwqYi4wpqFAXUAAAAHQAA](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugr.ac.id%2Findex.php%2Fjir%2Farticle%2Fdownload%2F388%2F309%2F1352&psig=AOvVaw3gCZRFFTRM0I9KzgkvkLOF&ust=1711837681446000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAUQn5wMahcKEwiwqYi4wpqFAXUAAAAHQAA)